

ABSTRAK

Neneng Ma'rifatul Badriyah: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Bernyanyi.* (Penelitian Tindakan Kelas VII SMPN 3 Cikarang Timur-Bekasi).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hafalan siswa pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna. Hal ini ditunjukkan karena, masih ada peserta didik yang sulit untuk melafalkan Asmaul Husna dan masih ada peserta didik yang sulit untuk menghafal Asmaul Husna dan hanya beberapa peserta didik yang bisa melafalkan dan menghafal Asmaul Husna. Karena rendahnya pengetahuan peserta didik mengenal huruf hijaiyah, sehingga peserta didik sulit untuk melafalkan dan mengingat serta menghafalnya. Salah satu penyebabnya karena tidak sesuainya metode yang disampaikan oleh guru sehingga membuat peserta didik jenuh dan sulit untuk menghafal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hafalan Asmaul Husna siswa kelas VII SMPN 3 Cikarang Timur-Bekasi sebelum menggunakan metode bernyanyi. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada mata pelajaran PAI dikelas VII SMPN 3 Cikarang Timur-Bekasi. Untuk mengetahui peningkatan hafalan Asmaul Husna pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 3 Cikarang Timur-Bekasi dengan menggunakan metode bernyanyi.

Penelitian ini berangkat dari teori yang menyatakan bahwa belajar dengan lagu lebih meningkatkan ingatan belajar siswa, karena dengan menyanyi peserta didik merasa lebih senang dan nyaman, serta pemahaman terhadap materi pelajaran akan lebih cepat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, dan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hafalan siswa kelas VII SMPN 3 Cikarang-Timur Bekasi pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode bernyanyi mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajarannya itu pada siklus I penguasaan terhadap 5 aspek kegiatan yang diberikan guru kepada siswa. Aspek yang pertama kegiatan visual poin 1 = 15 orang, poin 2 = 23 orang. Aspek kedua kegiatan lisan poin 1 = 13 orang, poin 2 = 12 orang, poin 3 = 16 orang. Aspek ketiga kegiatan mendengar poin 1 = 9 orang, poin 2 = 11 orang. Aspek keempat kegiatan menulis, poin 1 = 16 orang. Aspek kelima, point 1 = 15 orang. Sedangkan pada siklus II meningkat, pada aspek yang visual poin 1 = 30 orang, poin 2 = 27 orang. Aspek lisan, poin 1 = 28 orang, poin 2 = 23 orang, poin 3 = 24 orang. Aspek ketiga kegiatan mendengarkan, poin 1 = 26 orang, poin 2 = 25 orang. Aspek keempat, poin 1 = 29 orang. Aspek kelima, poin 1 = 30 orang. Meningkatnya kemampuan menghafal siswa ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dengan peningkatan rata-rata hasil belajar yang melebihi batas ketuntasan belajar siswa yaitu > 75. Hasil belajar siswa semula pada prasiklus 73,63 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 74,72 dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 85,63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna.